



TATALAKSANA ALUR BENCANA INTERNAL

**RSUD
HAJI**
Jl. ManyarKertoadi
Surabaya

No. Dokumen

026.SPO/K3RS/RSUOH/22

No. Revisi

00

Halaman

1/3

SPO

Tanggal Terbit

15 FEB 2022

Ditetapkan,

Direktur



dr. HERLIN FERLIANA, M.Kes

Pengertian

1. Bencana adalah kerusakan serius akibat fenomena alam luar biasa dan atau disebabkan oleh perilaku manusia yang menyebabkan timbulnya korban jiwa, kerugian material, dan kerusakan lingkungan yang dampaknya melampaui kemampuan masyarakat setempat untuk mengatasinya dan membutuhkan bantuan dari luar
2. Bencana Internal adalah bencana yang terjadi di dalam rumah sakit (kebakaran, gempa bumi, ancaman bom)

Tujuan

1. Memberikan perlindungan dan bantuan pada karyawan, pasien, keluarga dan pengunjung dari ancaman bencana
2. Menyelaraskan peraturan perundangan yang sudah ada
3. Menjamin terselenggaranya penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi dan menyeluruh
4. Membangun partisipasi dan kemitraan publik dengan swasta
5. Mendorong semangat gotong royong, kesetia kawan, dan kedermawanan
6. Menciptakan perdamaian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

Kebijakan

Peraturan Direktur RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. No. : 448/1088/304/2021 Tentang Manajemen fasilitas dan Keselamatan Di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur

Prosedur

Jika terjadi bencana di dalam rumah sakit, yang harus dilakukan adalah :

1. Pahami kondisi yang terjadi
2. Tetap tenang dan tidak panik, beri penjelasan pada orang yang berada dalam bangunan atau gedung tentang apa yang terjadi dengan kata-kata yang tidak menimbulkan kepanikan

Contoh :



RUMAH SAKIT HAJI SURABAYA

**RSUD
HAJI**

Jl. ManyarKertoadi
Surabaya

TATALAKSANA ALUR BENCANA INTERNAL

No. Dokumen

026.SPO/K3RS/RSUDH/22

No. Revisi

00

Halaman

2/3

“Saat ini telah terjadi kebakaran pada gedung..... harap semua tenang dan jangan panik, bawa semua dokumen penting yang mungkin untuk dibawa lalu ikuti jalur evakuasi yang ada, kami akan membantu mengevakuasi anda..., sekali lagi Ini bukan latihan, jangan panik, kami akan membantu anda...”

3. **Matikan aliran listrik utama**

Segera beri tindakan pemadaman api untuk pertama kali dengan menggunakan proteksi aktif yang tersedia (bila bencana kebakaran, segera aktifkan code red)

4. **Pakai terlebih dahulu alat pelindung diri (APD) dan Alat Komunikasi (ALKOM)**

5. Beri petunjuk arah kepada orang yang masih ada didalam gedung untuk bisa keluar dan meninggalkan bangunan yang terbakar secepatnya

6. Koordinasi dengan pihak rumah sakit apabila jatuh korban

7. Segera berikan pertolongan pertama terhadap korban

Penanganan Jika Terjadi Gempa Bumi

1. **Di dalam ruangan**

- Merunduklah, lindungi kepala anda dan bertahan di tempat aman.
- Beranjaklah beberapa langkah menuju tempat aman terdekat.
- Tetaplah di dalam ruangan sampai guncangan berhenti dan yakin telah aman untuk keluar
- Menjauhlah dari jendela.
- Pasien yang tidak bisa mobilisasi lindungi kepala pasien dengan bantal

2. **Di luar gedung**

- Cari titik aman yang jauh dari bangunan, pohon dan kabel.
- Rapatkan badan ke tanah.
- Jangan menyebabkan kepanikan atau korban dari kepanikan.
- Ikuti semua petunjuk dari petugas atau satpam.

3. **Di dalam lift**



PENYAKIT SASAKI SURABAYA

RSUD
HAJI

Jl. ManyarKertoadi
Surabaya

TATALAKSANA ALUR BENCANA INTERNAL

No. Dokumen

026-SPO/K3RS/RSUDH/22

No. Revisi

00

Halaman

4/3

kerja dan kepada ketua tim saat shift sore atau malam

6. Apabila ada ancaman bom lewat telepon

- Usahakan tetap bicara dengan penelepon
- Beri kode pada teman terdekat dengan anda bahwa ada ancaman bom

7. Apabila ada benda yang mencurigakan sebagai bom

- Jangan menyentuh dan memperlakukan apapun terhadap benda tersebut
- Sampaikan kepada kepala ruangan bila shift pagi atau hari kerja dan kepada ketua tim saat shift sore atau malam bahwa ada benda yang mencurigakan
- Lakukan evakuasi dari ruangan tersebut ke ruangan lainnya
- Buka pintu dan jendela dengan segera
- Lakukan evakuasi secara prosedur

Penanganan KLB Penyakit

1. Catat dan laporkan jumlah kejadian/penyakit yang terjadi di ruangan kepada Direktur Medik dan Keperawatan bila shift pagi atau pada hari kerja dan ke Pengamat Keperawatan (*Duty Manager*) bila diluar jam kerja.
2. Tingkatkan standard *Universal Precaution* untuk mencegah penularan ke pasein lain atau ke petugas kesehatan.
3. Komite Pengendalain Infeksi Nosokomial melakukan penyelidikan epidemiologi terhadap terjadinya KLB untuk mengetahui penyebab terjadinya KLB dan membuat rekomendasi untuk mengambil tindakan selanjutnya.

Unit Terkait

Semua Unit di RSU Haji Surabaya



USULAN PEMBUATAN DOKUMEN

Kepada Yth. : Wakil Direktur Umum dan Keuangan

Dari : K3 RS

Tanggal : 08 FEBRUARI 2020

Bersama ini kami mengusulkan pembuatan dokumen :

Pedoman Panduan PPK SPO Formulir

Tentang : Tata laksana Alur bentang Internal.

ALASAN PEMBUATAN :

- Saban satu elemen penilaian dari Pokja MFK
- Negosiasi yg harus dipatuhi & di patuhi

Koreksi

Jangsi
 (.....)

Kepala Bagian

Mengetahui,

Hary
Hary Widoyoko
 (.....)
Kord. MFK

Jabatan :

Pembuat

W. Hendi
 (.....) MFK
Kan 1024

Jabatan :

DISETUJUI : YA TIDAK

KOMENTAR:

Tanggal : _____

Menyetujui

WAKIL DIREKTUR UMUM DAN KEUANGAN

Sugeng Harijanto

(SUGENG HARIJANTO, SKM., MPH)